

ABSTRAK

Studi Deskriptif Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Kenakalan Berlalu Lintas: *Self Control*, Konsep Diri, dan Konformitas Teman Sebaya pada Remaja di Bali

Intisari. Perilaku kenakalan berlalu lintas pada remaja di Bali semakin meningkat dan menjadi masalah serius yang mengancam keselamatan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara deskriptif perilaku kenakalan berlalu lintas serta faktor penyebabnya, yaitu *self control*, konsep diri, dan konformitas teman sebaya pada remaja usia 12-19 tahun di Bali. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner online pada 385 remaja yang pernah melanggar lalu lintas. Hasil temuan menunjukkan mayoritas remaja berada pada kategori *self control* dan konsep diri sedang, serta konformitas teman sebaya pada sedang sedang hingga tinggi. Perilaku pelanggaran dominan berupa tidak memakai helm, modifikasi kendaraan, mengemudi ugal-ugalan, serta sikap arogan di jalan. Penelitian ini menekankan perlunya edukasi preventif dan evaluasi kebijakan izin mengemudi untuk menurunkan kenakalan berlalu lintas di kalangan remaja di Bali.

Kata Kunci: kenakalan berlalu lintas, remaja

Descriptive Study of Factors Causing Traffic Delinquency: Self-Control, Self-Concept, and Peer Conformity among Adolescents in Bali

Abstract. Traffic delinquency among adolescents in Bali is on the rise and has become a serious problem that threatens safety. This study aims to describe traffic delinquency behavior and its causal factors, namely self-control, self-concept, and peer conformity among adolescents aged 12–19 years in Bali. The research method used was quantitatively descriptive, with data collected through an online questionnaire administered to 385 adolescents who had previously violated traffic rules. The findings indicate that the majority of adolescents fall into the moderate category for self-control and self-concept, with peer conformity ranging from moderate to high. Dominant violation behaviors include not wearing helmets, vehicle modifications, reckless driving, and arrogant attitudes on the road. This study points out the need for preventive education and evaluation of driving license policies to reduce traffic violations among adolescents in Bali.

Keywords: traffic violations, adolescents